

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia diharapkan mempunyai pengaruh terhadap perubahan yang positif bagi perekonomian nasional. Peran perbankan sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dan penyaluran dana sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang diberikan izin oleh otoritas jasa keuangan untuk memberikan kredit kepada masyarakat tentunya tidak akan lepas dari risiko pada setiap aktivitas perkreditan yang dilaksanakan. Mengingat risiko yang dihadapi oleh bank cukup besar dalam pemberian kredit maka perlu penerepan sistem informasi akuntansi sebagai pengendalian dalam penyaluran kredit.

Pengertian bank secara umum adalah lembaga intermediasi keuangan yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang dan peminjaman uang. Undang-undang tentang Perbankan No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 menyebutkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pengertian Kredit secara umum yang digunakan di Indonesia menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan (revisi UU No. 14 tahun 1992) yang menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat

dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun, karena menjadikan sebuah proses dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atau Bank Jatim adalah salah satu bank yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan yaitu sebagai penghimpun dana dan penyalur dana kepada masyarakat. Bank ini didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan bentuk perseroan terbatas, dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan Usaha Milik Daerah. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia (BI) No. 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar bank tersebut, ruang lingkup kegiatan bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas utama bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka

memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa perbankan lainnya.

Salah satu bentuk pelayanan dan kemudahan yang disediakan oleh bank jatim untuk menarik minat nasabah adalah dengan menyediakan pinjaman modal atau kredit untuk membantu memenuhi segala kebutuhan konsumtif. Adapun bentuk pinjaman modal tersebut disebut dengan kredit multiguna yang merupakan pembiayaan yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai atau Calon Pegawai BUMN atau BUMD, Anggota TNI atau POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan, Tenaga Kontrak, Tenaga Honorer dan perangkat desa.

Pemberian kredit memberikan kontribusi pendapatan bagi bank dan resiko yang ditimbulkan oleh perkreditan juga sangat tinggi, seperti timbulnya kredit macet yang disebabkan karena debitur tidak memenuhi kewajibannya. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik dalam pengelolaan kredit, agar kredit yang diberikan bank dapat tepat sasaran dan dapat dikembalikan tepat waktu.

Dari pernyataan diatas diketahui pendapatan terbesar bank yaitu menyalurkan kredit, oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi dan analisa dalam penyaluran kredit. Permasalahan saat ini penulis belum mengetahui alur yang jelas atau detail terhadap penyaluran pengajuan kredit. Oleh sebab itu penulis membahas laporan tugas akhir ini yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penyaluran Kredit Pada Bank Jatim Cabang Mojokerto“.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Berdasarkan latar belakang diatas, maka studi lapang ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa alur yang jelas dan detail terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penyaluran Kredit Pada Bank Jatim Cabang Mojokerto.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat studi lapang ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam memperbaiki kinerja penyaluran kredit.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Pembatasan suatu masalah bertujuan agar lebih fokus pada pokok pembahasan, maupun analisa yang berbobot dengan baik, serta tidak menyimpang dari tujuan awal penulisan pembahasan suatu permasalahan. Adapun batasan-batasan yang dimaksud yaitu dengan suatu objek penelitian hanya dilakukan pada Bank Jatim Cabang Mojokerto. Dan batasan masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini menitik beratkan pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penyaluran Kredit Pada Bank Jatim Cabang Mojokerto.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Karena dalam melaksanakan penelitian membutuhkan data akurat. Dalam memperoleh data yang akurat maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Metode Pengamatan Data dan Observasi, yaitu dengan cara pengumpulan data melalui melihat dan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penyaluran kredit dan data-data yang diperlukan dalam menyusun laporan studi lapang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penyaluran Kredit Pada Bank Jatim Cabang Mojokerto.
2. Metode Wawancara yaitu dengan cara pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada inrespoden yaitu Penyelia Operasional Kredit guna untuk mendapatkan informasi yang akurat terhadap penyaluran kredit dan wawancara ini dilakukan juga kepada petugas pada bagian kredit khususnya yang menangani langsung dalam pelayanan kredit pegawai atau bisa disebut dengan kredit multiguna pada Bank Jatim Cabang Mojokerto.
3. Metode Dokumentasi yaitu dengan cara pengumpulan data dengan mempelajari yang berhubungan dengan kredit, hingga memperoleh manfaat dasar pengujian data sekaligus langkah-langkah dalam menganalisis data. Data yang perlu diperoleh yaitu form pengajuan kredit.

